

**GARAP KENDANG GENDHING PRING
GLENDHENGAN KETHUK 2 KEREK MINGGAH 4
LARAS PÉLOG PATHET LIMA**

SKRIPSI KARYA SENI



Oleh

Anggara Adhi Syahputra
NIM 18111101

Kepada

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

**GARAP KENDANG GENDHING PRING
GLENDHENGAN KETHUK 2 KEREK MINGGAH
4 LARAS PÉLOG PATHET LIMA**

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



Oleh

Anggara Adhi Syahputra
NIM 18111101

Kepada

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Seni

**GARAP KENDANG GENDHING PRING GLENDHENGAN KETHUK 2
KEREK MINGGAH 4 LARAS PÉLOG PATHET LIMA**

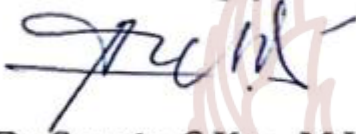
yang disusun oleh :

**Anggara Adhi Syahputra
NIM 18111101**

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
Pada tanggal 3 Maret 2023

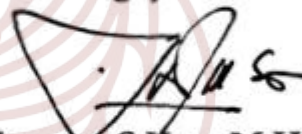
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



Dr. Suyoto, S.Kar., M.Hum.
NIP. 196007021989031002

Penguji Utama,



Sukamso, S.Kar., M.Hum.
NIP. 195803171981031004

Pembimbing,



Sigit Setiawan S.Sn., M.Sn.
NIP. 198803272019031009

Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 8 Maret 2023
Fakultas Seni Pertunjukan



Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP. 196602051992031001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Anggara Adhi Syahputra
NIM : 18111101
Tempat, Tgl. Lahir : Wonogiri, 16 November 1999
Alamat Rumah : Kenteng RT 01/ RW 01, Desa Gunungsari,
Kecamatan Jatisrono, Kabupaten Wonogiri,
Jawa Tengah
Program Studi : S-1 Seni Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa Skripsi Karya Seni saya dengan judul: "Garap Kendang Gendhing Pring Glendhengan Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Laras Pélog Pathet Lima" adalah benar-benar hasil karya sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan bukan merupakan plagiasi. Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam Skripsi Karya Seni saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian Skripsi Karya Seni saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 8 Maret 2023

Penulis



Anggara Adhi Syahputra

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah With Me”

**Jika Allah adalah sumber kekuatanku.
Maka tidak ada yang bisa melemahkanku.**



Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Ibu Sumiyati
- Ayah Budi Santosa
- Kakak kandung Bramantya Adhi Syahputra
 - Adik kandung Aatika Titis Estiningtyas
- Seluruh teman-teman Ngumandang Creative
 - Pak Eko Sunarsono S.Sn. (Guru Karawitan)
- Dosen Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Surakarta
- Almamater Program Studi Seni Karawitan , Fakultas Seni Pertunjukan
 - Semua pihak yang mendukung terselesaikannya skripsi ini

ABSTRACT

Thesis of Artwork With The Title “Garap Kendang Gendhing Pring Glendhengan Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Laras Pélog Pathet lima” is a presentation of the results of analysis garap kendang Gendhing Pring Glendhengan in the context of the mrabot presentation. Mrabot is a piece of gending, complete in terms of shape and workmanship. Gending being analyzed is Lagon Jambé Thukul dhawah Pring Glendhengan, gendhing kethuk 2 kerep minggah 4, kalajengaken Ladrang Hayu trus Ayak-Ayak Kemuda mawi Palaran Durma Dhadapan laras pélog pathet lima from the point of view of working on the kendhangan. In analyzing garap kendang Gendhing Pring Glendhengan using four concepts, namely; garap concepts, matut concepts, mungguh concepts, and mandheg concepts. This research is based on qualitative research, data collection is done through literature study, observation, and interviews. when the data has been collected, then goes through a reduction process, analysis, and presentation of data. The results of this study show 1). Concept arrangement kendhangan mrabot on gending laras pelog pathet lima taking into account their shape and structure. 2). Gendhing Pring Glendhengan is the gending which originally had a great character, was then worked on to become rasa prenés. This can be seen in garap inggah Gendhing Pring Glendhengan. which is done by convention kosek alus. but in this research worked with garap kendang ciblon. 3). Garap mandheg on Gendhing Pring Glendhengan with consideration of the melodic balungan groove.

Keywords: *mrabot, Pring Glendhengan, pélog lima, kendhangan.*

ABSTRAK

Skripsi karya seni dengan judul “*Garap Kendang Gendhing Pring Glendhengan Kethuk 2 Kerep Minggah 4 Laras Pélog Pathet lima*” ini merupakan sajian hasil analisis *garap* kendang *Gendhing Pring Glendhengan* dalam konteks sajian *mrabot*. *Mrabot* merupakan sebuah sajian gending yang lengkap dari segi bentuk serta *garapnya*. Gending yang dianalisis adalah *Lagon Jambé Thukul dhawah Pring Glendhengan, gendhing kethuk 2 kerep minggah 4, kalajengaken Ladrang Hayu trus Ayak-Ayak Kemuda mawi Palaran Durma Dhadapan laras pélog pathet lima* dari sudut pandang *garap* kendangannya. Dalam menganalisis *garap* kendang *Gendhing Pring Glendhengan* digunakan empat konsep yaitu; konsep *garap*, konsep *matut*, konsep *mungguh*, dan konsep *mandheg*. Penelitian ini berpijak pada penelitian kualitatif di mana pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara. Data-data yang telah terkumpul kemudian melalui proses reduksi, analisis, dan penyajian data. Hasil penelitian ini menunjukkan 1). Susunan konsep kendangan *mrabot* pada gending *laras pelog pathet lima* dengan memperhatikan bentuk dan strukturnya. 2) *Gendhing Pring Glendhengan* adalah gending yang semula mempunyai karakter agung, kemudian digarap menjadi rasa *prenés*. Hal ini terlihat pada *garap inggah Gendhing Pring Glendhengan* yang secara konvensi digarap *kosek alus*, namun pada penelitian ini digarap dengan *garap* kendang *ciblon*. 3) *Garap mandheg* pada *Gendhing Pring Glendhengan* dengan pertimbangan alur melodi balungan.

Kata kunci: *mrabot, gendhing, Pring Glendhengan, kendhangan.*

KATA PENGANTAR

Terimakasih penulis haturkan kepada Bapak Sigit Setiawan S.Sn., M.Sn. yang berproses bersama penulis dari perkuliahan hingga Tugas Akhir. Terimakasih atas ilmu dan telah berkenan menjadi Pembimbing Tugas Akhir. Saran dalam hal penulisan dan pemikiran sangat berpengaruh dalam diri penulis maupun tulisan ini. Terimakasih kepada Bapak Suraji S. Kar., M. Sn., Bapak Slamet Riyadi S. Kar., M. Mus., Bapak Suwito Radyo, Ibu Dra. Sri Suparsih, Bapak Bambang Siswanto S. Sn., Bapak Bambang Sosodoro M. Sn. yang mendampingi proses praktikum karya seni. Semoga ilmu yang diberikan menjadi berkah kepada Bapak/Ibu sekalian. Terimakasih kepada teman-teman khususnya yang membersamai penulis selama pembawaan latihan bersama kelompok hingga proses Tugas Akhir. Terimakasih kepada Desi Kartika Sari, Tofik Hidayah, Dian Munasiroh, dan Bayu Adi Prasetyo yang telah membantu proses rekaman Tugas Akhir.

Ucapan terimakasih kepada Bapak Dr. I Nyoman Sukerna, S. Kar., M. Hum yang telah menjadi pembimbing akademik, kepada Bapak Danis Sugiyanto S. Sn., M. Hum. selaku ketua Jurusan Karawitan, Darno, S. Sen., M. Sn selaku Ketua Program Studi Seni Karawitan. Terimakasih juga saya haturkan kepada para narasumber dalam penelitian ini, yaitu kepada Bapak Suwito Radya , Bambang Sosodoro Rawan Jayantoro R. J, S. Sn., M. Sn, Wahyu Thoyyib Pambayun S. Sn., M. Sn., dan Bapak Sri Eko Widodo yang telah memberikan informasi terkait penelitian ini.

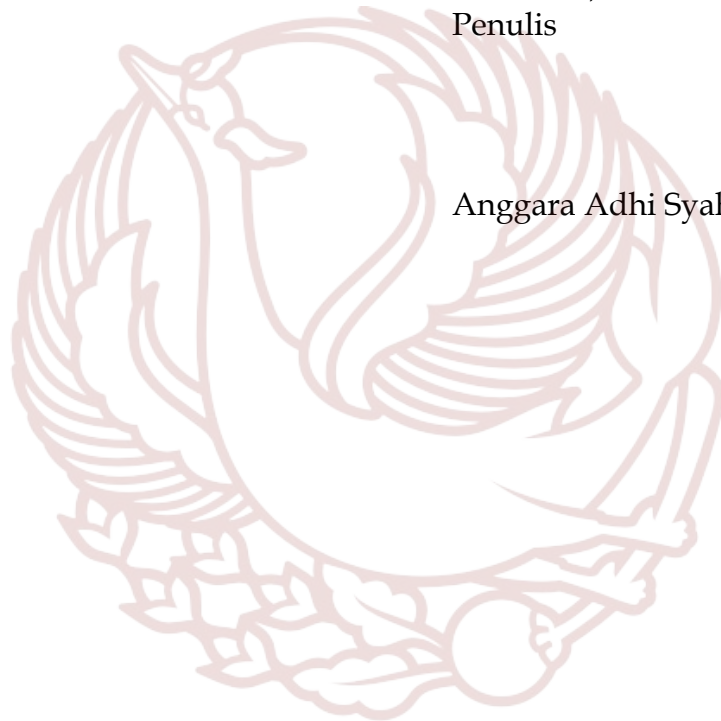
Ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis, Ibu Sumiyati, Bapak Budi Santosa, Bramantya Adhi Syahputra, Aatika Titis Estiningtyas dan Bapak Eko Sunarsono S. Sn. yang telah memberi seluruh, doa, semangat, dan

dukungan kepada penulis agar tulisan ini dapat dilampaui secara maksimal. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih belum sempurna. Maka penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi kemajuan bidang kepenulisan karawitan. Semoga skripsi karya ini dapat memberi manfaat juga menjadi sumbangsih dalam bidang ilmu karawitan.

Surakarta, 8 Maret 2023

Penulis

Anggara Adhi Syahputra



DAFTAR ISI

ABSTRACT	VI
ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	X
DAFTAR NOTASI	XII
CATATAN UNTUK PEMBACA	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan	5
C. Tujuan dan Manfaat	7
D. Tinjauan Sumber	8
E. Kerangka Konseptual	9
F. Metode Penelitian Karya Seni	12
1. Rancangan Karya Seni	12
2. Jenis dan Sumber Data	13
3. Pengumpulan Data	13
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KAJIAN PROSES PENYAJIAN KARYA SENI	20
A. Tahap Persiapan	20
1. Orientasi	20
2. Observasi	21
B. Tahap Penggarapan	22
1. Eksplorasi	23
2. Improvisasi	23
3. Evaluasi	25
BAB III KAJIAN GARAP KENDANG GENDHING PRING GLENDHENGAN	27
A. Bentuk dan Struktur <i>Gendhing Pring Glendhengan</i>	27
B. <i>Garap Gending</i>	36
1. Sekilas Tentang Gending	36
2. Notasi Gending	37
3. Jalan Sajian	39
C. <i>Garap Kendang</i>	41
1. <i>Garap Irama dan Laya</i>	41
2. <i>Pola Kendhangan</i>	44
3. <i>Garap Dinamika</i>	60
4. <i>Garap Wiledan</i>	61
5. <i>Garap Matut</i>	61

BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN	65
A. Tinjauan Kritis Kekaryaan	65
B. Hambatan	66
C. Penanggulangan	67
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan	69
B. Saran	70
KEPUSTAKAAN	71
WEBTOGRAFI	73
NARASUMBER	74
GLOSARIUM	75
LAMPIRAN	83
DAFTAR PENDUKUNG	91
BIODATA PENULIS	92



DAFTAR NOTASI

- Notasi 1.** *Lagon Jambé Thukul dhawah Pring Glendhengan, gendhing kethuk 2 kerep minggah 4, kalajengaken Ladrang Hayu trus Ayak-Ayak Kemuda mawi Palaran Durma Dhadapan laras pélog pathet lima.*
- Notasi 2.** *Notasi Vokal Lagon Jambe Thukul Pelog lima*
- Notasi 3.** *Lagon Jambé Thukul Pélog Nem*
- Notasi 4.** *Gérongan Inggah Pring Glendhengan*
- Notasi 5.** *Gérongan Ladrang Hayu Pélog lima*
- Notasi 6.** *Gérongan Kemuda Pélog lima*
- Notasi 7.** *Durma Dhadapan laras pélog pathet nem*



CATATAN UNTUK PEMBACA

Istilah teknis dalam dunia karawitan Jawa sering menggunakan istilah di luar Bahasa Indonesia, oleh karena itu tata cara penulisan yang menyebutkan istilah-istilah asing di luar teks Bahasa Indonesia ditulis dengan cetak miring (*italic*). Teks bahasa Jawa yang ditulis dalam notasi *gerongan* tidak ditulis dengan huruf miring. Penulisan instrumen gamelan yang sudah masuk dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) meliputi kenong, kempul, kendang, tidak ditulis dengan huruf miring. Kaidah penulisan selanjutnya adalah penulisan gending ditulis miring jika diikuti dengan nama gendingnya.

Ejaan dan penulisan yang digunakan oleh penulis mengadopsi kata-kata yang berasal dari bahasa lain khususnya Bahasa Jawa. Hal tersebut menyebabkan tidak adanya beberapa kata yang terdapat pada kaidah penulisan bahasa Indonesia. Misalkan pada konsonan “d” tanpa disertai konsonan “h” dan ditulis *not italic*. Contoh kata tersebut antara lain.

bentuk gending	bukan	bentuk <i>gendhing</i>
<i>padhang ulihan</i>	bukan	<i>padang ulihan</i>
<i>kendhangan</i>	bukan	kendangan

Kata berbahasa Jawa lain yang biasa terdapat pada unsur-unsur penulisan karawitan ditulis sesuai kaidah berbahasa Jawa, dengan membedakan antara, “t” dan “th”, “d” dan “dh”, “e”, “é”, dan “è”

kethuk	bukan	ketuk
<i>sindhènan</i>	bukan	<i>sindènan</i>
<i>sléndro</i>	bukan	<i>slèndro</i> atau <i>slendro</i>

Sistem pencatatan notasi berupa *titilaras kepatihan* dan beberapa simbol yang lazim digunakan dalam penulisan notasi karawitan digunakan pada penelitian penulis. Penulisan simbol dan pola *kendangan* ditulis dengan menggunakan *font kepatihan*. Berikut penulisan notasi yang digunakan penulis:

Notasi Kepatihan : 1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1 2 3 4 5 6 i̇ ð̇ ã̇

Berikut penulisan tanda-tanda yang digunakan dalam penulisan notasi *kepatihan*:

<p>○ : Tanda <i>tabuhan Gong ageng</i></p> <p>∧ : Tanda <i>tabuhan Kenong</i></p> <p>+</p> <p> : Tanda Ulang</p>	<p>⌒ : Tanda <i>tabuhan Gong Suwukan</i></p> <p>∩ : Tanda <i>tabuhan Kempul</i></p> <p>- : Tanda <i>tabuhan Kethuk</i></p> <p>swk : Tanda berhenti</p>
--	--

↘ : Tanda menuju ke — : Garis harga ½ ketukan
 .. : Garis harga nada ¼ ketukan

Penulisan bunyi *kendhangan* dalam menulis skema *kendhangan* memiliki simbol- simbol seperti berikut:

p	: thung	ℓ	: lung
t	: tak	k	: ket
h	: hen	d	: ndang
b	: dhe	♭	: dhet
o	: tong	♯	: ndak
r	: ret	L	: lang
p°	: tlong	♮	: dlong

Agar memudahkan dalam menulis pola *kendhangan* penulisan tersebut menggunakan singkatan nama-nama *sekarang kendhangan* yang memiliki singkatan seperti berikut:

Namp	: Nampani	Ks Jin	: Kengser Jineman
AC	: Angkatan ciblon	Kd II Tg	: Kendhang II tanggung
Md	: Mandheg	Pmt	: Pematut
Ia	: Sekaran batangan a	NS	: Ngaplak seseg
Ib	: Sekaran batangan b	Gs	: Gong seseg
II	: Sekaran pilsan	Ang P	: Angkatan palaran
KsI	: Kengser I	Ang R	: Angkatan rangkep
IIIa	: Sekaran laku telu a	Gong Pl	: Gong palaran
IIIb	: Sekaran laku telu b	Udhar R	: Udhar rangkep
Smg1	: Sekaran magak 1	Sml1	: Sekaran malik 1
Smg2	: sekaran magak 2	Sml2	: sekaran malik 2
Kw1	: Kawilan	Sek Pl	: Sekaran palaran
Ng	: Ngaplak	Smp	: Sekaran magak pungkasan
IV	: Sekaran ukel pakis	MgS	: Sekaran magak seseg
VI	: Sekaran tatapan	S Sw1	: Sekaran Suwuk 1
VII	: Sekaran mandhe sampur	S Sw 2	: Sekaran Suwuk 2
VIII	: Sekaran mandheg	Kss1	: Kèngser seseg 1
Adg	: Andhegan	AdgS	: Andhegan Semu
Gby1	: Suwuk Gambyong 1	Gby2	: Suwuk Gambyong 2
Gby3	: Suwuk Gambyong 3.	Ud	: Udhar
Sek. Matut	: Sekaran Matut	Sek. Swk	: Sexkaran Suwuk
Na	: Nampani Andhegan	KsII	: Kengser II

Kepustakaan

- Aji, Ananto Sabdo dan Suyoto. 2019. "Konsep Mandheg dalam Karawitan Gaya Surakarta". *Resital, Jurnal Seni Pertunjukan* Vol. 20 No. 2 (Agustus 2019) ; 81-95.
- Boediono, Hadi. 2012. *Pembentukan Sekaran Kendangan Matut Dalam Garap Kendang Ciblon Karawitan Jawa*. Surakarta: Laporan Penelitian Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Darsono 2002. *Garap Mrabot Gendhing Onang-Onang Rara Nangis, Jingking, Ayak-Ayakan, Srepeg, Palaran*. Surakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Sekolah Seni Indonesia (STSI).
- Daryana, Filipus dkk. 1985. "Naskah Praktek Pagelaran Karawitan Gending-Gending Kepatihan dan Sekar Gending". Surakarta : Sekolah Menengah Karawitan Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dianawati Anik. 2016. *Tembang Macapat Dalam Palaran Pada Garap Mrabot Gending-Gending Gaya Surakarta*. Surakarta: Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Hastantom Sri. 2009. *Konsep Pathet dalam karawitan Jawa*. Surakarta: Pascasarjana dan ISI Press Surakarta.
- Hastjarjo, Gunawan Sri. 1979/1989. *Macapat II*. Surakarta: ASKI.
- Krismiati, Wiliyan Bagus Dwi, Suyoto. 2020. "Garap Kendang Gaya Surakarta Dan Yogyakarta Dalam Rangkaian Mrabot (Studi Kasus: Gending Maduwaras)," *Keteg, Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, Kajian Tentang Bumi* Vol. 20 No. 2 (2020): 131-146.
- Martopangrawit. 1969. *Pengetahuan Karawitan*. Surakarta: Dewan Mahasiswa Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- _____. 1972. *Pengetahuan Karawitan II*. Surakarta: ASKI
- _____. 1988. *Dibuang Sayang*. Surakarta: Seti-Aji Bekerja sama dengan Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- Mloyowidodo 1976. *Gendhing-gendhing Jawa Gaya Surakarta Jilid I, II, & III*. Surakarta: ASKI Surakarta.

- Poerwadarminta 1939. *Baosastra Djawa*. Batavia: Kartjap Ing Pangetjapan J. B. Wolters Uitgevers Maatschappij Groning.
- Prasetya, Hanggar Budi, Timbul Haryono, dan Lono L. Simatupang. 2016. "Habitus, Nge'ng, Dan Estetika Bunyi *Mlèsèt* Dan *Nggandhul* pada Karawitan". *Paradigma, Jurnal Kajian Budaya* No. Vol. (152-168).
- Soetrisno R. 1976. *Sejarah Karawitan*. Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- Sosodoro, Bambang. 2015. "Mungguh dalam *garap* karawitan gaya surakarta: Subjektifitas pengrawit dalam menginterpretasi sebuah teks musikal". *Keteg Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, dan Kajian Tentang "Bunyi"* Vol. 15, No 1. (mei 2015): 30.
- Sukamso, 2015. *Konvensi-Konvensi Dalam Pementasan Karawitan Klenengan Tradisi Gaya Surakarta*. *Keteg Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, dan Kajian Tentang "Bunyi"* Vol. 15, No 1. (mei 2015).
- Setiawan, Sigit. 2015. *Konsep Kendangan Pematut Karawitan Gaya Surakarta*. Surakarta: Tesis. Pascasarjana ISI Surakarta.
- Supanggih, Rahayu. 2002. *Bothèkan Karawitan I*. Jakarta : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia (MSPI).
- _____. 2007. *Bothèkan Karawitan II: GARAP*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Sumarsam. 1976. *Kendangan Gaya Solo Kendang Kalih & Setunggal Dengan Selintas Pengetahuan Gamelan*. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia.
- Trustho. *Kendhang dalam Tradisi Tari Jawa*. Surakarta : STSI Press, 2005.
- Waridi. "Garap dalam Karawitan Tradisi: Konsep dan Ralitas Praktik". Makalah dipresentasikan dalam rangka Seminar Karawitan Progam Studi S-1 Seni Karawitan, Progam DUE Like, STSI Surakarta: 2000.
- _____. 2006. *Karawitan Jawa Masa Pemerintahan PB X: Perspektif Historis dan Teoritis*. Surakarta: ISI Press.

Webtografi

Barry Drummond, t.th. "Rekaman *Gendhing* Jawi", <https://prenés.dustyfeet.com/lagu/index.php>, diakses 16 November 2021.

_____, "*Gendhing* Jawa - Javanese Gamelan Notation", <https://prenés.gamelanbvg.com/gendhing/pdf/p5/PringGlendengan!jm.pdf>, diakses 10 November 2021.

Aria Sumbawa. 2015. "27+ Contoh *Tembang* Durma Beserta Lirik, Watak, dan Artinya," <https://padukata.com/contoh-tembang-durma>, diakses 2 Januari 2022.



Narasumber

Bambang Sosodoro Rawan Jayantoro (39 tahun), seniman karawitan dan *pengendhang* yang ahli. Alamat; Mojosongo, Kecamatan Jebres, Surakarta.

Sri Eko Widodo (38 tahun), seniman karawitan, *pengendhang*. Alamat Kedung Tunggal, Mojosongo, Jebres, Surakarta.

Sukamso (64 tahun), seniman karawitan dan *penggendèr* yang ahli. Alamat; Benowo Rt 06/08, Ngringo, Jaten, Karanganyar.

Suwito Radyo (64 tahun), empu jurusan karawitan, seniman karawitan dan *pengendhang* yang ahli. Alamat; Sragen, RT 02/05, Desa Trunuh, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten.

Wahyu Thoyyib Pambayun (28 Tahun) seniman karawitan dan *pengendhang*. Alamat kecamatan Pokoh, Kabupaten Wonogiri.

GLOSARIUM

A

Abdi Dalem

seseorang yang mengabdikan diri dalam lingkup keraton

Adon-adon

prajurit yang berlatih perang di dalam keraton

Andhegan

sajian *garap gendhing* yang berhenti sementara irama karawitan yang berada ditengah antara cepat dan lambat

Antal

Audio engineer

insinyur dalam audio

Ada ada

Sebuah *tembang* sebagai awalan

B

Balungan

istilah dalam karawitan untuk menyebut kerangka *gendhing*

Buka

kalimat lagu pendek yang disajikan oleh salah satu instrumen atau vokal untuk memulai sebuah gending

C

Cakepan

teks atau syair lagu vokal dalam karawitan

Céngkok

pola lagu/kesatuan pola *tabuhan*, juga dapat berarti jumlah *gongan* dalam *gendhing*

Chemistry

kecocokan antara pihak

Corobalen

perangkat gamelan kraton untuk menyambut tamu

G

Garap

bahasa anransemen dalam bahasa jawa

Gatra

melodi lagu terkecil yang tersusun dari beberapa susunan *balungan*

Gérongan

sajian lagu vokal yang disajikan secara bersama-sama

Genre

jenis atau golongan

Gumyak

suasana ramai, ceria

I

Inggah

salah satu bentuk komposisi *gendhing*

<i>Irama Dados</i>	tingkatan <i>irama</i> yang dalam satu <i>sabetan balungan</i> terdiri dari empat <i>tabuhan saron penerus</i>
<i>Irama Lancar</i>	tingkatan <i>irama</i> yang dalam satu <i>sabetan balungan</i> terdiri dari satu <i>tabuhan saron penerus</i>
<i>IramaTanggung</i>	tingkatan <i>irama</i> yang dalam satu <i>sabetan balungan</i> terdiri dari dua <i>tabuhan saron penerus</i>
<i>Irama Rangkep</i>	tingkatan <i>irama</i> yang dalam satu <i>sabetan balungan</i> berisi enam belas <i>tabuhan saron penerus</i>
<i>Irama Wiled</i>	tingkatan <i>irama</i> yang dalam satu <i>sabetan balungan</i> terdiri dari delapan <i>tabuhan saron penerus</i>
K	
<i>Kalajengaken</i>	penyebutan untuk peralihan ke bentuk <i>gendhing</i> yang lain
<i>Kasambet</i>	istilah yang berarti menyambung dari bentuk <i>gendhing</i> satu ke bentuk <i>gendhing</i> yang lain
<i>Kaseling</i>	istilah dalam karawitan untuk menyebutkan ketika <i>gendhing</i> baku yang beralih ke <i>gendhing</i> lain kemudian kembali lagi pada <i>gendhing</i> baku
<i>Kawilan</i>	salah satu nama sekaran dalam gamelan
<i>Kempyang</i>	salah satu instrumen gamelan berpencu yang bernada (1) pada <i>laras sléndro</i> dan nada (6) pada <i>laras pélog</i>
<i>Kesatrian</i>	tokoh wayang dengan karakter halus
<i>Klenèngan</i>	pementasan atau sajian musik gamelan
L	
<i>Laras</i>	susunan atau tangga nada dalam karawitan Jawa, yaitu <i>pélog</i> dan <i>sléndro</i>
<i>Laya</i>	tempo kecepatan dalam karawitan
M	
<i>Mad-sinamadan</i>	toleransi, saling menjaga, menghargai, dalam karawitan juga dapat diartikan saling mendengarkan antar instrumen satu dengan instrumen lainnya

<i>Mandheg</i>	berhenti sementara (<i>garap</i> dalam karawitan)
<i>Mérong</i>	merupakan sebutan bagian dari sebuah gending
<i>Minggah</i>	secara harfiah berarti naik, dalam karawitan Jawa berarti bentuk <i>gendhing</i> yang merupakan lanjutan dari <i>gendhing</i> yang berstruktur lebih kecil
<i>Mrabot</i>	rangkaian dari beberapa bentuk dalam satu sajian <i>gendhing</i>
<i>Mrabu</i>	suasana agung dalam gending
N	
<i>Nabuh</i>	membunyikan / memainkan gamelan
<i>Nampani</i>	suatu bunyi dalam menerima interaksi
<i>Ngelik</i>	bagian lagu dalam karawitan
<i>Ngampat</i>	merupakan istilah dalam karawitan yang berarti ketukan yang menjadi lebih cepat secara perlahan-lahan.
P	
<i>Palaran</i>	<i>tembang</i> macapat yang dilagukan oleh vokal tunggal putra maupun putri yang diiringi dengan <i>ricikan garap</i>
<i>Pamurba</i>	pemimpin
<i>Pathet</i>	suasana musikal yang dibangun oleh susunan melodi tertentu
<i>Pélog</i>	rangkaian tujuh nada pokok dalam gamelan yaitu (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7) dan memiliki interval yang berbeda
<i>Prenès</i>	suasana atau karakter yang lincah dalam sajian karawitan
<i>Pisowanan</i>	merupakan istilah bahasa Jawa dengan arti pertemuan dalam lingkup kerajaan
R	
<i>Rambahan</i>	menunjukkan batas dan pengulangan dalam satu bentuk <i>gendhing</i>
<i>Rambatan</i>	jembatan
<i>Ricikan</i>	alat musik dalam karawitan Jawa
S	
<i>Sabetan</i>	ketukan yang terdapat pada <i>gatra</i>
<i>Sèlèh</i>	nada akhir yang memberi kesan selesai
<i>Semu</i>	salah satu nama berhenti dalam <i>andhegan</i>

<i>Sekaran</i>	pola permainan pada instrumen <i>kendhang</i>
<i>Sekaten</i>	perangkat gamelan untuk menyambut maulud nabi
<i>Seseg</i>	irama karawitan yang cenderung cepat
<i>Sindhènan</i>	vokal tunggal dalam karawitan yang dilakukan oleh sinden
<i>Singget</i>	tanda untuk menuju pola (<i>palaran</i>) yang lain
<i>Sirep</i>	tanda dari <i>pengendhang</i> untuk mengecilkan volume <i>tabuhan</i>
<i>Sléndro</i>	rangkaian <i>lima</i> nada pokok dalam gamelan yaitu (1, 2, 3, 5, 6) yang memiliki interval hampir sama
<i>Srawung</i>	membaur dengan orang lain
<i>Suwuk</i>	berhenti atau berakhir
<i>Syhadatijn</i>	sebutan lain dari sekaten
T	
<i>Tabuhan</i>	membunyikan atau memainkan gamelan
<i>Tamban</i>	irama karawitan yang cenderung agak lambat
<i>Tembang Macapat</i>	<i>tembang</i> jawa berbentuk puisi yang terikat dengan aturan baris, jumlah suku kata setiap baris dan jatuhnya vokal hidup pada setiap akhir baris
<i>Thintingan</i>	rangsangan nada dari instrumen <i>gendèr</i>
<i>Trus</i>	berarti lanjut, dalam istilah karawitan merupakan penyebutan untuk berlanjut ke <i>gendhing</i> lainnya
U	
<i>Umpak</i>	kalimat lagu sebagai jembatan menuju bentuk atau struktur <i>gendhing</i> yang lain
<i>Umpak inggah</i>	kalimat lagu sebagai jembatan dari <i>mérong</i> menuju <i>inggah</i>

LAMPIRAN

Notasi 1. *Lagon Jambé Thukul dhawah Pring Glendhengan, gendhing kethuk 2 kerep minggah 4, kalajengaken Ladrang Hayu trus Ayak-Ayak Kemuda mawi Palaran Durma Dhadapan laras pélog pathet lima.*

Lagon Jambé Thukul Pélog lima

6

$\dot{2}$ $\dot{1}$ 6 5 2 4 5 6 $\dot{2}$ $\dot{1}$ 6 5
 2 4 5 6 $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{3}$ 2
 $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{1}$ 5 4 2 (1) 6 1 2 1 6 1 2 (1)

Pring Glendhengan kethuk 2 kerep minggah 4 laras pélog pathet lima.

Buka 5 . 5 . 6 5 4 2 4
 5 5 . 6 5 4 2 1 5 6 1 2 . 1 6 (5)

Mérong:

A.

. . 5 6 2 1 6 5 . . 5 6 1 2 1 6
 . . 2 1 . 6 5 6 1 2 3 2 1 6 5 6
 . . 2 1 . 6 4 5 2 4 5 6 5 4 2 4
 5 5 . 6 5 4 2 1 5 6 1 2 . 1 6 (5)

B.

$\dot{1}$ $\dot{1}$. . $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$. $\dot{1}$ 6 5
 . 6 $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$. $\dot{1}$ 6 5
 5 5 . 6 $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ 6 5 4 2 4
 5 5 . 6 5 4 2 1 5 6 1 2 . 1 6 (5)

Umpak Inggah:

5 5 . 6 5 4 2 1 . 3 . 2 . 6̣ . (5)

Inggah:

. 6̣ . 5̣ . 1 . 6̣ . 1 . 2 . 1 . 6̣
 . 1 . 6̣ . 2 . 1 . 3 . 2 . 1 . 6̣
 . 2 . 1 . 6̣ . 5 . 4 . 6̣ . 4 . 5
 . 1̣ . 6̣ . 2 . 1 . 3 . 2 . 6̣ . (5)

Ladrang Hayu Laras Pélog Pathet Lima

|| 6̣ 5̣ 6̣ 2 6̣ 5̣ 6̣ 4 6̣ 5̣ 6̣ 2 6̣ 5̣ 6̣ 1
 2 4 5 4 6 5 4 2 1 2 4 5 6 4 2 (1) ||

Ayak Kemuda Pélog lima

|| 5 1 5 1 5 1 5 1 5 5 6 1 6 5 4 (5)
 6 3 5 6 5 3 2 3 2 1 2 1 6 5 4 (5)
 4 2 4 5 4 2 4 5³ 2¹ .3 2¹ 2¹ 2³ 1 6̣ (5)
 1 5 1 5 1 5 1 5 3 3 2 3
 2 1 2 1 6 5 4 (5)
 4 2 4 5 4 2 4 5 3 2 1 2 1 6̣ 4 (5) ||

Setelah udhar =>

|| 1 5 1 5 1 5 1 5 3 3 2 3
 2 1 2 1 6 5 4 (5)
 4 2 4 5 4 2 4 5 3 2 1 2 1 6̣ 4 (5) ||

Suwuk

1 5 1 5 2 1 6̣ (5)

Notasi 2. Notasi Vokal *Lagon Jambe Thukul Pelog lima*

Buka Celuk

2 4 2 4 5 6

Jam - be jam - be thu-khul

. . 6 i . i2 i6 5 . . 2 4 2 4 5 6

Ka - li pu - cang ba - ya ba - ya ngam - bang

. . 6 i . i2 i6 5 . . 2 4 2 4 5 6

Ka-kam ba - ngan a - lun a - lun ta - lun

. . 6 i2 6 i2 2 . 2 2 2 2 6 2 i

Ban - teng ma - ti le - mu le - mu go - dhong e

5 6i 5 2 5 4 2 1 5 6 1 2 5 6 2 1

An-yep nyempyok de-ra - jad - e a mung tro-tuk e - mung cak-e

5 6 1 2 5 6 2 1

a-mung tro-tuk e-mung cak - e

3 56 2321 612 23 1 1216. 5

a-mung tro - tuk e - mung cak - e

Notasi 3. Lagon Jambé Thukul Pélog Nem

							1	⁺ 3	[^] 2	⁺ 1	^x 6	⁺ 3	[^] 5	⁺ 6	^x 1
3	[^] 2	⁺ 1	^x 6	⁺ 3	[^] 5	⁺ 6	^x 1	⁺ 3	[^] 2	⁺ 6	^x 3	⁺ 6	[^] 5	⁺ 3	^x 2
⁺ 6	[^] 5	⁺ 3	[^] (2)	⁺ 1	[^] 2	⁺ 3	[^] 2	1	2	3	[^] (2)	3	2	1	[^] (6)

Lagon Jambe Thukul laras pelog pathet nem

3 5 3 5 6̇2̇ i

Jam - be jam - be thu-khul

. . 1 <u>2̇ .3̇</u> <u>1̇ 2̇1̇</u> 6	. . 3 5 3 5 <u>6̇2̇</u> i		
Ka - li	pu - cang	ba-ya	ba - ya ngam-bang
. . 1 <u>2̇ .3̇</u> <u>1̇ 2̇1̇</u> 6	. . 3 5 3 5 <u>6̇2̇</u> i		
Ka-kam	ba - ngan	a - lun	a - lun ta - lun
. . i <u>2̇ 3̇</u> <u>1̇ 6̇3̇</u> 3̇	. 3̇ 3̇ 3̇ 3̇ i 3̇ 2̇		
Ban - teng	ma - ti	le - mu	le - mu go-dhong e
6 <u>1̇2̇</u> 6 3 6 5 3 2	6 1 2 3 6 1 3 2		
An- yep nyempyok de-ra - jad - e	a mung tro-tuk e - mung cak-e		
6 1 2 3 6 1 3 2			
a-mung tro-tuk e-mung cak - e			
5 <u>6̇1̇</u> <u>3532</u> <u>123</u> <u>35</u> 2 <u>2321</u> . 6			
a-mung tro - tuk	e - mung cak - e		

Notasi 4. Gérongan Inggah Pring Glendengan

. . . . 5 5 $\overline{56}$ 4 . 5 2 4 $\overline{.5}$ 5 $\overline{46}$ 6
 A - ba - gus jat - mi - ka ru - ruh
 Ngu-la - ma sê - da - ya kê - thur
 6 6 $\overline{65}$ 4 $\overline{54}$ 2 2 2 $\overline{.4}$ 4 $\overline{56}$ 5
 Pa - sang sê - mu - ne a - wi - ngit
 tan a - na pu - run ma - pa - li
 $\overline{.6}$ $\dot{1}$. . $\dot{1}$ $\dot{1}$ $\overline{.1}$ $\dot{2}$. $\dot{3}$ $\overline{321}$ $\dot{2}$ $\overline{.3}$ $\dot{1}$ $\overline{21}$ $\dot{6}$
 pan-tês trah - ing a - wi - ba - wa
 ka - yo - man tyas tan gu - la - wat
 . . $\overline{56}$ $\dot{1}$ $\overline{.2}$ 5 $\overline{.6}$ 2 . . $\overline{23}$ 2 $\overline{.1}$ $\overline{13}$ 2 1
 wa - ngu - ne - a - ngrês pa - tè - ni
 ka - bèn - cih rê - mê - king ga - lih
 $\overline{.2}$ 3 . . 3 3 $\overline{.3}$ 5 . 6 $\overline{36}$ 5 . $\overline{56}$ $\overline{53}$ 2
 Cah - ya ni - ra an - rang - ga - na
 Wang-sul sih sa - mya na - ri - ma
 . . 3 $\overline{5}$ $\overline{.6}$ $\overline{.2}$ $\overline{3216}$ 1 2 $\overline{23}$ 1 . $\overline{12}$ $\overline{16}$ (5)
 Tu - me - ja su - mu - nu wê - ning
 Mi - ndhak dha - ngan sê - rêp - nè - ki

Notasi 5. Gerongan Ladrang Hayu Pélog lima

. . 6 5 . . 6 $\dot{2}$. . 6 5 . . 6 4
 Ha - yu ha - yu ra - ha yu - wa
 . . 6 5 . . 6 2 . . 6 5 . . 6 1
 Ha - yu sa - gung - ing du - ma - di
 . . 2 4 . . 5 4 . . 6 5 . . 4 2
 Sir - na sa - keng dur - ga ma - la

. . 1 2 . 4 5 6 . 5 6 4 . 5 4 2 ①
 Ka - ri ya ten - trem ba - su - ki

Gerongan Gambyakan Ladrang Hayu Pélog lima

. . . . 6 6 6 5 5 4 5 6 $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}\dot{1}$ $\dot{2}$
 A - yo kan - ca ngu - lir bu - di kang u - ta - ma
 6 6 6 5 5 4 5 6 4 6 5 4
 Nge-ling - a - na pi - tung - kas le - lu - hur ki - ta
 6 6 6 5 5 4 5 6 2 5 4 2
 Sing - ki - ra - na tu - mi - ndak kang tan pra - yo - ga
 6 6 6 5 5 4 5 6 5 4 2 1
 A - ja ne - rak we - wa-ler u - ge - ring pra - ja
 2 . 4 5 . 4
 Am - beg lu - hur
 6 . 5 4 . 2
 mang - a ja - pa
 1 . 2 . 4 . 4 . 5 . 4
 Me - ma - yu ha
 . . . 5 . 6 . 4 . . . 5 4 2 . 1
 - yu ba - wa - na

Notasi 6. Gerongan Kemuda Pélog lima

. i . i . 6 2̇3̇ i . . 6 5 . 4 2̇5̇ 5
 Sas - mi - ta kun - dhur nga - dha - ton
 . 6 . . . 5 1̇ 6 . . 5 3 . 2 5 3
 ya ta Sri Na - ren - ndra
 . 2 5 3 . 2 3 1 6 5 . 5 . 3 5̇6̇ 6̇5̇
 Te - dhak sa - king si - ngang sa - na
 4 1 2 . 4 6 5
 I - nga yap sa-gung-ing
 . . 3 2 . 1 6̇2̇ 2 . . 3 1 2 1 6̇ 5
 Bi - ya da ba - dha - ya srim - pi
 . 1 2̇ 5̇ 2̇ 1̇ 2̇ 5̇ . 1 2̇ 5̇ 2̇ 1̇ 2̇ 5̇
 Kang en - dah war - na ni - ra bu - sa - na e - di mul-ya
 2̇ 3̇ 2̇ i
 a - ge - gan - da
 6 5 4 2 . 4 5̇6̇ 5
 ke - ko- nyah kang a - rum
 5 5 . . 3 2 1 6̇ 1 2
 nya - ta pan ya - yah ja - wa - ta
 1 2 3 1 2 1 6̇ 5̇
 tu- me-dhak pa- ring nu-gra-ha

Notasi 7. Durma Dhadapan laras pélog pathet lima

5 5 5 , 5 6 $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{1}$

Ing - kang é - ling I - ku ngé - ling - a - na ma - rang

6 5 5 6 $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{6}$ $\dot{5}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ (1)

Sa - nak ka - dang kang la - li

5 5 5 5 $\dot{6}$ $\dot{5}$ $\dot{3}$

Dén né - dyã ra - har - ja

3 3 3 1 2 3 3

Mang - ko - no tin - dak i - ra

3 5 6 6 6 6 $\dot{5}$ $\dot{4}$ $\dot{4}$

Yen tan nggu - gu i - ya u - wis

2 4 $\dot{5}$ $\dot{6}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ (1)

Te - ka me - neng - a

1 2 3 1 1 $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{6}$ (5)

Mung a - ja sok ngra - sa - ni

(Gunawan Sri Hascarya jilid II / Cakepan padukata.com)

DAFTAR PENDUKUNG

No.	Nama	Instrumen	Keterangan
1.	Anggara Adhi Syahputra	Kendang	Semester VII
2.	Bayu Adi Prasetya	Rebab	Alumni
3.	Taufiq Hidayah	<i>Gendèr</i>	Semester VII
4.	Vico Sapta Y	Bonang Barung	Semester VII
5.	Triaffari	Bonang Penerus	Semester VII
6.	Rika Mustika	Slenthem	Semester VII
7.	Roy Wicaksono	Demung	Semester VII
8.	Qohar Tri Admaja	Demung	Semester VII
9.	Uun Viska	Saron	Semester VII
10.	Niken Dyah	Saron	Semester VII
11.	Maninten Purba	Saron Penerus	Semester VII
12.	Muhammad Alif N. A.	Kenong	Semester VII
13.	Joko Santosa	Kethuk	Semester VII
14.	Rendra Satya Krisna W.	Gong	Semester VII
15.	Galuh Argo P	Gambang	Semester VII
16.	Rieko Daryanto	Suling	Semester VII
17.	Rangga Pramudya	Siter	Semester VII
18.	Rika Irawati	<i>Gendèr</i> Penerus	Semester VII
19.	Yanuar Bintang	Vokal Putra	-
20.	Agung Aprilias	Vokal Putra	Semester VII
21.	Aldy Pratama	Vokal Putra	Semester VII
22.	Desi Kartika Sari	Vokal Putri	Semester VII
23.	Dian Munasiroh	Vokal Putri	Semester VII
24.	Ranggiel Melladiana Putri	Vokal Putri	Semester VII

BIODATA PENULIS



A. Identitas Pribadi

Nama : Anggara Adhi Syahputra
 NIM : 18111101
 Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri, 16 November 1999
 Alamat : Kenteng Rt 01, Rw 01 Gunungsari,
 Jatisrono, Wonogiri, JawaTengah.
 E-mail : anggaradhisyahputra@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Tahun Lulus
1.	SDN 1 Jatisrono	Jatisrono Wonogiri	2010
2.	SMPN 1 Jatisrono	Jatisrono, Wonogiri.	2015
3.	SMKN 8 Surakarta	Jl. Sangihe, Kepatihan Wetan, Jebres, Surakarta	2018

Prestasi:

- Juara 1 Pencipta Lagu Daerah Tingkat Provinsi dengan Judul “*Sungkem Bumi Pertiwi*” se-Jawa Tengah 2022.
- Juara 1 Lomba Video dan Vlog Himbauan Pencegahan Virus Covid-19 Dengan Tema “*Stay At Home*” se- Kabupaten 2020.
- Juara Favorit Lomba Jingle Angkringan Nusantara Bersama Intra Jahe Wangi se-Indonesia.
- Juara 3 Penyaji Terbaik Lomba Jogo Plesiran Era Pandemi se-Karisidenan Surakarta.
- Juara Umum Festival Karawitan Pelajar se-Kabupaten Wonogiri 2014.
- Juara Umum Festival Karawitan Umum se-Kabupaten Wonogiri 2018.
- Best Band Favorit Asaf Music Studio se-Kabupaten Wonogiri.

Pengalaman:

- *Director, Eksekutive Producer, Song Writer* Karya “*Sewates Impen*” Ngumandang Creative Single ke-1.
- *Director, Eksekutive Producer, Arranger Lagu* “*Pamit*” Ngumandang Creative Single ke 2.
- *Director, Producer, Komponis Lagu* “*Sungkem Bumi Pertiwi*” Ngumandang Creative Single ke-3.
- *Director, Leader, Eksekutive Producer, Song Writer* Karya “*Allah With Me*” Ngumandang Creative Single ke-4.
- *Director, Producer*, Promosi PPDB SMK Pancasila 6 Jatisrono.
- *Director, Arranger Lagu Dakwah NU Nahdlatul Ulama* Jatipurno Mei 2021.
- *Director Video* “*Indonesia Pusaka*” Ngumandang Creative Sumpah Pemuda 2021.
- *Director Video* “*Merah Putih*” Ngumandang Creative 17 Agustus 2021.
- *Director, Song Writer, Komposer Lagu* “*Tentang Kemenangan PDI Perjuangan*” Januari 2023.
- Pemusik mewakili Kab. Wonogiri acara Pawai Budaya Provinsi di Semarang 2012.
- Pemusik Hari Aksara di Giri Mandala Wonogiri bersama Ganjar Pranowo 2014.
- Pemusik pengisi acara rutin Anjungan Jawa Tengah setiap bulan Desember di Taman Mini Indonesia Indah.

- Pemusik Festival Seni Internasional Tahun 2014 di PPPPTK Seni Dan Budaya Yogyakarta, 3 November 2014.
- Pemeran Wayang Orang (Wosbi) Darma Giri Budaya X Sanggar Ngumandang RRI Surakarta 2015.
- Pemusik Lomba Kompetensi Siswa Tingkat Nasional XXV Tahun 2017, Tanggal 14-20 Mei 2017.
- Penata Musik Lintas Empat Jurusan (Tari, Pedalangan, Karawitan, Musik) SMKI Tahun 2018.
- Pemusik Konser Gamelan Kebhinekaan Pemersatu Bangsa Benteng Negara, 3 Desember 2020.
- Pemusik *Closing Asean Para Games* 7 Agustus 2022 di Manahan Solo.

